

SKRIPSI

**HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA
USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2024**



Oleh:

**RITA JUWARININGSIH
P71242324064**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA USIA 0-24 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Kebidanan



Oleh:

**RITA JUWARININGSIH
P71242324064**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BADUTA USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2024”**

Disusun Oleh:

RITA JUWARININGSIH

P71242324064

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

19 JUNI 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Sujiyatini, S.SiT., M.Keb.
NIP: 197101292001122002

Pembimbing Pendamping,



Ana Kurniati, SST., M.Keb.
NIP: 198104012003122001

Yogyakarta, 19 Juni 2025

Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT., M.Keb.
NIP.197511232002122002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2024”**

Disusun Oleh:

RITA JUWARININGSIH

P71242324064

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 19 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
drh. Idi Setiyobroto, M.Kes.
NIP. 196802071994031002

(.....)

Anggota,
Dr. Sujiyatini, S.Si.T., M.Keb.
NIP. 197101292001122002

(.....)

Anggota,
Ana Kurniati, SST., M.Keb.
NIP. 198104012003122001

(.....)

Yogyakarta, 19 Juni 2025
Ketua Jurusan Kebidanan

(.....)

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Keb.
NIP. 197511232002122002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Rita Juwariningsih

NIM : P71242324064

Tanda Tangan :



Tanggal : 13 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya bertanda tangan di ini:

Nama : Rita Juwariningsih

NIM : P71242324064

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Kebidanan

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BADUTA USIA 0-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2024 Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2025

Yang Menyatakan



(Rita Juwariningsih)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian *Stunting* pada Baduta Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta Tahun 2024”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Kebidanan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Iswanto, S.Pd, M.Kes, Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Keb, Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Dr. Sujiyatini, S.Si.T., M.Keb, Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. drh. Idi Setyobroto, M.Kes, Ketua Dewan Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Ana Kurniati, SST., M.Kes, Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. dr. Raditya Kusuma Tejamurti, Kepala UPT Puskesmas Minggir yang telah mengijinkan saya melakukan penelitian.
7. Orang tua, keluarga, serta kerabat dan teman-teman sejawat yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dalam penulisan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu Penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Yogyakarta, Juni 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Telaah Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori.....	29
C. Kerangka Konsep Penelitian	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Variabel Penelitian atau aspek-aspek yang diteliti/diamati.....	35
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian	37
H. Prosedur Penelitian	38
I. Manajemen Data	40
J. Etika Penelitian.....	44
K. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan.....	106

B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	117

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Kerangka Konsep	30
Gambar 3. Rancangan Penelitian.....	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian	10
Tabel 2. Klasifikasi Status Gizi	13
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4. <i>Coding</i>	40
Tabel 5. Tabel Silang 2x2	43
Tabel 6. Gambaran Karakteristik Sampel (Paritas, Jarak Kehamilan, Tinggi Badan Ibu, Usia Ibu, Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu, Anemia, dan Kehamilan Remaja atau diatas 35 Tahun (Kriteria Kehamilan Risti), LILA).....	48
Tabel 7. Presentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Sleman	49
Tabel 8. Hubungan dan Besar Risiko (<i>Odss Rasio</i>) Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), Paritas, Jarak Kehamilan, Tinggi Badan Ibu, Usia Ibu, Indeks Massa Tubuh (IMT) Ibu, Anemia, dan Kehamilan Remaja atau diatas 35 Tahun (Kriteria Kehamilan Risti), LILA dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Baduta usia 0 – 24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Sleman	50
Tabel 9. Faktor yang Paling Berhubungan dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Puskesmas Minggir	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biaya Penelitian	118
Lampiran 2. Jadwal Penelitian	119
Lampiran 3. Master Tabel	120
Lampiran 4. Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U).....	124
Lampiran 5. Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U).....	125
Lampiran 6. <i>Output</i> SPSS	126
Lampiran 7. Surat Layat Etik	148
Lampiran 8. Surat izin penelitian.....	149
Lampiran 9. Surat selesai penelitian	150

**THE RELATIONSHIP BETWEEN LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AND
STUNTING INCIDENCE AMONG CHILDREN AGED 0–24 MONTHS IN
THE WORKING AREA OF MINGGIR PUBLIC HEALTH CENTER,
SLEMAN, YOGYAKARTA, IN 2024**

Rita Juwariningsih¹, Sujiyatini², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55143
E-mail : ritajuwariningsih50@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting was a chronic nutritional problem that hindered physical growth and cognitive development in children. One of its risk factors was Low Birth Weight (LBW). In Sleman, the prevalence of stunting reached 16%, with Puskesmas Minggir recording the highest rate at 8.5%, and LBW cases at 6.3%. This condition highlighted the importance of stunting prevention starting from pregnancy, especially for infants at risk of LBW. The long-term impacts of LBW and stunting included growth retardation, delayed cognitive development, increased risk of illness, and behavioral and emotional problems.

Objective: To determine the relationship between Low Birth Weight (LBW) and stunting in children aged 0–24 months in the working area of Puskesmas Minggir, Sleman, Yogyakarta in 2024.

Methods: This study used a quantitative approach with a case-control design. The samples were children aged 0–24 months registered in the working area of Puskesmas Minggir. Data were obtained from medical records and maternal and child health (MCH) books. The association between LBW and stunting was analyzed using the chi-square test, odds ratio (OR), and regression analysis.

Results: A history of LBW was associated with stunting, with nearly three times greater risk. Mothers of stunted children tended to have high parity, high-risk pregnancy age, anemia, and poor nutritional status. Factors significantly associated included parity, maternal age, anemia, and high-risk pregnancies. LBW was the most dominant factor, followed by high-risk pregnancy, short maternal stature, risky maternal age, and parity.

Conclusion: There was a significant association between LBW and stunting. These findings emphasized the importance of preventing LBW during pregnancy through monitoring maternal nutrition and health to reduce the risk of stunting in children.

Keywords: Low Birth Weight, Children under Two, Stunting

**HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BADUTA USIA 0-24 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

Rita Juwariningsih¹, Sujiyatini², Ana Kurniati³
^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55143
E-mail : ritajuwariningsih50@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* adalah masalah gizi kronis yang menghambat pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Salah satu faktor risikonya adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Di Sleman, prevalensi *stunting* mencapai 16%, dan Puskesmas Minggir mencatat angka tertinggi sebesar 8,5%, dengan kasus BBLR sebesar 6,3%. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pencegahan *stunting* sejak kehamilan, terutama pada bayi dengan risiko BBLR. Dampak jangka panjang BBLR dan *stunting* antara lain hambatan pertumbuhan, keterlambatan kognitif, peningkatan risiko penyakit, serta masalah perilaku dan emosional.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan *Stunting* pada baduta usia 0–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain case-control. Sampel adalah baduta usia 0–24 bulan yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Minggir. Data diperoleh melalui data rekam medis dan Buku KIA baduta usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir. Analisis hubungan antara BBLR dan kejadian *Stunting* dilakukan menggunakan uji *chi-square*, OR dan regresi.

Hasil: Riwayat BBLR berhubungan dengan kejadian *Stunting* pada baduta di Puskesmas Minggir, dengan risiko hampir 3 kali lebih tinggi. Ibu dari anak *Stunting* cenderung memiliki paritas tinggi, usia kehamilan berisiko, anemia, dan status gizi kurang. Faktor yang berhubungan meliputi paritas, usia ibu, anemia, dan kehamilan risiko tinggi. Riwayat BBLR merupakan faktor paling dominan, kehamilan risiko tinggi, tinggi badan pendek, usia ibu berisiko, dan paritas.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara BBLR dengan kejadian *Stunting*. Hasil ini menunjukkan pentingnya upaya pencegahan BBLR sejak masa kehamilan melalui pemantauan status gizi dan kesehatan ibu untuk menurunkan risiko *Stunting* pada anak.

Kata kunci: Bayi Berat Lahir Rendah, Baduta, *Stunting*.